



RETRACTED: Relevansi Adat Tikah Kawitn Suku Dayak Barai Kecamatan Kayan Hilir Bagi Perkawinan Gereja Katolik

Siong^{a,1}, Yulius Defri Sudi^{b,2}

^a Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana Malang

^b Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana Malang

¹xiongbarai165@gmail.com

²dhefsudi@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 21 May 2022

Revised: 30 August 2022

Accepted: 26 September 2022

Keywords:

Marriage, Dayak
Barai, Tikah Kawitn
Ritual, Sacrament,
Nobility of Marriage

Kata-kata Kunci:

Perkawinan, Dayak
Barai, Ritual Tikah
Kawitn, Sakramen,
Martabat
Perkawinan

DOI:

<https://doi.org/10.53396/media.v3i2.105>

Retracted on March 3, 2023

RETRACTED

Berdasarkan pertimbangan dewan editor kami memutuskan untuk membuat retraksi atas artikel dengan judul *RELEVANSI ADAT TIKAH KAWITN SUKU DAYAK BARAI KECAMATAN KAYAN HILIR BAGI PERKAWINAN GEREJA KATOLIK*.

Media: Jurnal Filsafat dan Teologi telah mempublikasi artikel ini pada edisi **Vol. 3, No. 2 (2022): September**. Melalui pelacakan digital kami menemukan bahwa artikel ini sudah dipublikasi untuk kedua kalinya pada *JURNAL TEOLOGI PRAKTIKA* Vol. 3, No. 22 (2022): Desember, URL: <https://doi.org/10.53396/media.v3i2.105>.

Publikasi ganda ini merupakan pelanggaran terhadap etika publikasi yang ditetapkan oleh Media: Jurnal Filsafat dan Teologi. Oleh karena itu, dokumen dan isi dari artikel ini dihilang dari jurnal ini.

Copyright © 2022, Authors



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)